

SINOPSIS

Kehamilan *primigavida* merupakan pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya sehingga situasi tersebut dapat menyebabkan perubahan drastis, baik pada fisik maupun psikologisnya. Perubahan dan adaptasi yang terjadi selama kehamilan umumnya akan menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil antara lain sering buang air kecil, mengalami konstipasi dan nyeri punggung sehingga diperlukan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada kehamilan TM III, persalinan, nifas, neonatus, dan pelayanan kontrasepsi, untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan sehingga tidak terjadi komplikasi dari sejak masa kehamilan sampai dengan pelayanan kontrasepsi.

Metode asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) mulai dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, asuhan neonatus dan pelayanan kontrasepsi. Data yang diperoleh berasal dari data primer dan sekunder, melalui studi kasus pada seorang primigravida dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *anamnesa*, observasi, dan dokumentasi. Analisis dan penetapan diagnose berdasarkan pada nomenklatur kebidanan. Hasil asuhan kebidanan secara keseluruhan didokumentasikan dengan model pendokumentasi SOAP.

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. R G₁P₀A₀ dilakukan 3 kali kunjungan. Pada waktu kunjungan pertama tidak ditemukan masalah. Pada kunjungan kedua dengan keluhan nyeri punggung dan terdapat kenaikan berat badan dalam waktu 1 minggu sebanyak 1 kg. Analisa yang didapat Ny. R dengan nyeri punggung. Asuhan yang diberikan memberikan HE tentang penyebab dan cara mengatasi nyeri punggung. Kunjungan ketiga tidak ada keluhan dan ibu ingin mengetahui tanda-tanda persalinan namun ditemukan kenaikan berat badan dalam waktu 2 minggu sebanyak 2 kg dan pertambahan TFU 1 cm. Asuhan yang diberikan memberitahu ibu tanda-tanda persalinan. Selama proses persalinan kala I hingga kala IV berlangsung normal, ibu mengalami laserasi derajat 2 dan telah dilakukan heacting, persalinan dilakukan sesuai prosedur APN dan pendokumentasian dalam partograf. Bayi lahir spontan berjenis kelamin laki-laki, berat badan 3400 gr dan panjang badan 52 cm, menangis kuat, bergerak aktif.

Pada kunjungan nifas pertama pada 6 jam post partum ibu mengeluh perutnya masih terasa mulas, hal ini terjadi karena proses involusi uterus dan efek dari pemberian oksitosin, untuk mengurangnya yaitu dengan pemberian HE penyebab rasa nyeri dan mengurangi rasa nyeri dengan pemberian vitamin A dan tablet Fe. Pada kunjungan kedua hari ke 6 masa nifas ditemukan keluhan payudara bengkak pada sebelah kanan karena ibu menyusunya tidak secara bergantian. Asuhan yang diberikan yaitu menyusui sesering mungkin dengan menggunakan kedua payudara secara bergantian, mengompres dengan air hangat pada payudara yang bengkak. Pada kunjungan ketiga dan keempat tidak ditemukan masalah apapun.

Pada kunjungan pertama sampai ketiga bayi tidak ada masalah, terjadi kenaikan berat badan 600 gram selama asuhan. Asuhan yang diberikan memastikan kebutuhan nutrisi bayi, bayi di beri ASI sesering mungkin atau setiap waktu saat bayi ingin menyusui. Pada asuhan kebidanan akseptor KB, diberikan konseling, dan setelah diberikan konseling ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan yang telah diberikan secara *Continuity Of Care* mulai dari masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan belum sesuai dengan standart karena penimbangan berat badan yang tidak sesuai . Berdasarkan kesimpulan diatas, ibu sebaiknya tetap menerapkan anjuran yang diberikan bidan khususnya perawatan dirinya dan bayinya, sehingga asuhan kebidanan berkelanjutan dapat diberikan secara optimal.